

BAB III

METODE PERANCANGAN

3.1. Pengumpulan Data

Untuk lebih mewakili lokalitas budaya tersebut sebuah konsep yang dapat mewakili kompleksitas pemahaman Islam di Indonesia khususnya di Malang. Maka dalam rangka untuk pemenuhan semua kebutuhan tersebut dibutuhkan data-data yang dapat menunjang perancangan ini.

3.1.1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari lapangan, baik data kuantitatif dan data kualitatif. Diharapkan data yang diperoleh adalah data-data pokok yang diperlukan dalam perancangan, yaitu:

A. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang secara fisik dapat diketahui ukuran atau jumlahnya, antara lain:

- Dimensi ruang
- Jumlah pemakai

B. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang tidak dapat diukur jumlah dan ukurannya secara fisik dan pasti, antara lain:

- Karakter pemakai
- Program ruang dan kebutuhan ruang
- Kondisi site
- Budaya sekitar

3.1.2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data pendukung untuk menunjang data primer dalam perencanaan dan perancangan objek. Data tersebut adalah data yang diperoleh dari studi literature yang merupakan studi kepustakaan yang terkait dengan objek kajian dengan mengadakan perbandingan terhadap objek sejenis sebagai acuan standarisasi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Sehingga data yang diperoleh bisa berasal dari pemerintah maupun perpustakaan, yang berupa literature mengenai arsitektur Islam dan *Islamic Center*, dan masjid sebagai data penunjang yang dibutuhkan dalam tahapan analisa selanjutnya, dalam hal ini dapat berupa fasilitas, kegiatan yang akan diwadahi di dalamnya, serta besaran ruang.

3.2. Metode Pengumpulan Data

Adapun untuk memperoleh data tersebut adalah dengan cara pengamatan langsung guna melihat kondisi lapangan dan bangunan sejenis yang tujuannya untuk mendapatkan gambaran, baik fakta-fakta yang ada maupun permasalahan yang timbul secara langsung.

A. Survey Lapangan

Jenis data yang dicari adalah kondisi tapak, suasana tapak, keadaan fisik tapak dan kehidupan social masyarakat di sekitar tapak.

Data yang tersebut di atas diperoleh dari masyarakat sekitar *Islamic Center*, pengelola *Islamic Center*, pengunjung *Islamic Center* dan Dinas terkait.

B. Studi Banding

Jenis data yang dicari adalah bangunan pembanding *Islamic Center* secara administratif dan juga fasilitas. Selain itu juga data yang dijadikan acuan

bangunan pembanding secara fisik konseptual, hal ini berkait erat dengan tema yang diambil dalam perancangan *Islamic Center* yang berwawasan nusantara.

Data tersebut diperoleh dari bangunan sejenis, yaitu *Islamic Center* Jakarta (JIC) dan juga dari bangunan masjid yang mendukung konsep dari tema perancangan.

3.3. Metode Pengolahan Data

3.2.1. Analisis

Dalam perancangan ini, langkah pertama yang diambil adalah menemukan permasalahan-permasalahan yang melatarbelakangi munculnya gagasan awal. Tahapan selanjutnya adalah menganalisis permasalahan dengan metode analisis deskriptif. Metode ini bertujuan membuat untuk mengidentifikasi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai situasi atau daerah tertentu. Sehingga nantinya ditemukan masalah utama dan masalah-masalah lain yang melatarbelakangi masalah utama tersebut. Adapun beberapa analisis tersebut adalah:

- a. Analisis tapak
- b. Analisis bangunan
- c. Analisis ruang luar
- d. Analisis wujud arsitektur
- e. Analisis struktur
- f. Analisis bahan
- g. Analisis utilitas

Pada tahap akhir dari pengolahan data/analisa ini adalah menghasilkan suatu konsep perencanaan dan perancangan berdasarkan konsep pendekatan

terhadap perencanaan dan perancangan, yang selanjutnya ditransformasikan ke dalam desain.

Adapun tahapan proses analisa yaitu:

- a. Penggolongan data baik kuantitatif maupun kualitatif untuk diseleksi terhadap kesesuaiannya dengan pemecahan permasalahan.
- b. Pemrograman terhadap analisa untuk mendapatkan kesimpulan sementara, berupa konsep secara verbal.
- c. Hasil pemrograman analisa tersebut dijadikan sebagai parameter dalam perancangan.
- d. Metode diagram dan sketsa.

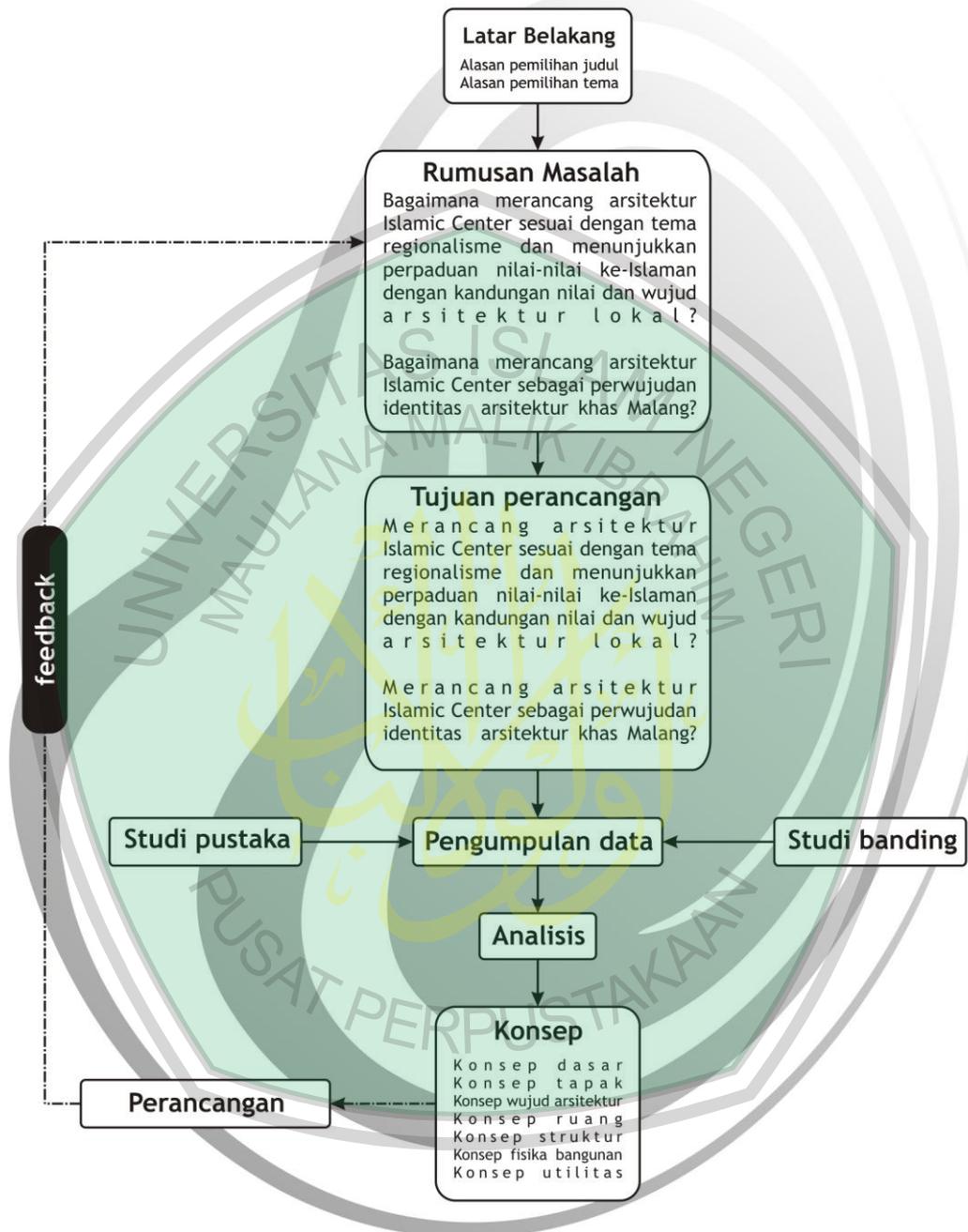
3.2.2. Konsep Perancangan

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengkaji ulang kesesuaian antara tema pada latar belakang, pemantapan perumusan masalah, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan dan tinjauan pustaka. Hasil dari evaluasi diharapkan sebagai dasar dalam perencanaan dan perancangan.

3.2.3. Rancangan

Proses akhir akan menghasilkan rancangan atau desain. Dan metode feed back digunakan sebagai sebuah konsekuensi atas proses yang tidak sempurna, dan perubahan tahap perancangan.

3.4. Kerangka Pemikiran



Gambar 3.1. Skema Kerangka Pemikiran

Sumber : Hasil analisis, 2009